

## ABSTRAK

Perkembangan dan pertumbuhan ekonomi dewasa ini memunculkan perubahan pandangan tentang cara perusahaan menjalankan bisnisnya. Agar dapat terus bertahan, dengan cepat perusahaan – perusahaan mengubah dari bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja (*labor-based business*) menjadi bisnis yang dengan karakteristik utama ilmu pengetahuan (*knowledge based business*). *Intellectual Capital* (IC) secara umum menggambarkan sumber penting dalam proses penciptaan nilai. *Intellectual Capital* perusahaan tidak dapat diukur langsung tetapi mengajukan suatu ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan (*Value Added Intellectual Coefficient* – VAIC). Komponen utama dari VAIC yaitu *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komponen – komponen VAIC terhadap kinerja keuangan perusahaan : ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*) dan GR (*Growth Revenue*). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel 22 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2009 – 2011. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hubungan VACA, VAHU dan STVA terhadap ROA, ROE, dan GR perusahaan perbankan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa VACA dan STVA berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE sedangkan VAHU tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, ROE dan GR. Begitu juga dengan GR tidak dipengaruhi oleh VACA, VAHU dan STVA.

Kata Kunci : *Intellectual Capital, Return on Asset, Return on Equity, Growth Revenue*, Perusahaan perbankan